# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil peneltian yang dilaksanakan mengenai pengaruh model *probing prompting* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII SMPN 22 Kota Jambi .

Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran *probing prompting* lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekpositori. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata- rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran *probing prompting*, diketahui rata-rata skor tes kelas eksperimen adalah 76,56 dan diperoleh rata-rata tes pada kelas kontrol sebesar 71,25. Dari uji hipotesis diperoleh thitung lebih besar dibandingkan ttabel. Untuk nilai *post test* kemampuan pemecahan masalah matematis dengan tingkat kepercayaan 95% didapatkan thitung $\geq $ ttabelyaitu $2,0432\geq 1,696$. Sehingga H0 ditolak. Jadi, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *probing prompting* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII SMP N 22 Kota Jambi.

# Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan informasi untuk mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *Probing Prompting* dalam memperbaiki kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP dalam pelajaran matematika.

# Saran

Terdapat beberapa saran peneliti terkait hasil penelitian pada hasil laporan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran matematika disarankan untuk mencoba menerapkan pembelajaran menggunakan model *probing prompting* sebagai salah satu alternatif pembelajaran dikelas
2. Bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya beberapa keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini disarankan untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas atau jenjang sekolah yang berbeda.